

PENYULUHAN TERKAIT KESESUAIAN DONOR PADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN PATTITANGNGANG, KECAMATAN MAPPAKASUNGGU, KAB. TAKALAR

Dahnier^{1*}

Sitti Rahbiah Akram²

^{1 2*} Politeknik Kesehatan Megarezky, Makassar, Indonesia

dahnierbiologi92@gmail.com ^{1*)}

rahbiahakram@gmail.com ²⁾

Kata Kunci:

*[Kesesuaian Donor,
Sistem ABO,
Transfusi]*

Abstrak: Transfusi darah adalah prosedur menyalurkan darah ke dalam tubuh seseorang yang kekurangan darah atau dalam suatu tindakan medis. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam kegiatan donor darah. Hal pertama yang dilakukan untuk meningkatkan daya Tarik masyarakat dalam mendonorkan darah salah satunya adalah dengan cara sosialisasi/penyuluhan terkait pentingnya mendonorkan darah secara rutin. Kegiatan ini dilaksanakan di Lingkungan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan dengan sasaran kegiatannya yaitu Masyarakat setempat. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi tentang pentingnya edukasi kesesuaian donor kepada masyarakat dilanjutkan dengan pemeriksaan Kesehatan. Pemeriksaan Kesehatan ini berupa pemeriksaan awal sebelum melakukan donor darah diantaranya pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan golongan darah. Dari hasil penyuluhan diperoleh bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya mendonorkan darah secara rutin, edukasi masyarakat tentang kesesuaian donor dan jenis golongan darah masing-masing. Sebanyak 29 peserta telah melakukan pemeriksaan golongan darah. Mayoritas Masyarakat di Lingkungan Pattitangngang memiliki Golongan darah A sekitar 75%, dan minoritas golongan darah AB yang hanya sekitar 5 %, sedangkan 20 % bergolongan darah B dan O. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini, disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pentingnya melakukan edukasi masyarakat tentang kesesuaian donor serta masyarakat dapat mengetahui jenis golongan darahnya masing-masing.

Published by:



Copyright © 2023 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



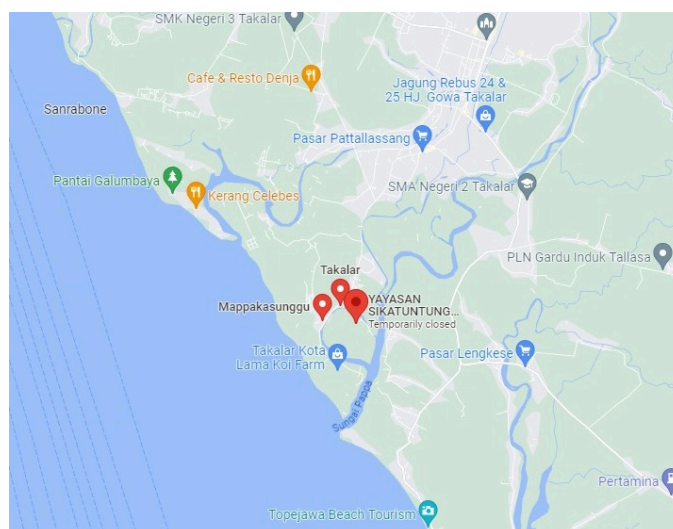
Pendahuluan

Kebutuhan darah semakin meningkat di dunia ini dimana 1 pasien dari 7 pasien yang masuk rumah sakit memerlukan transfusi darah. Keberadaan donor darah sangat dibutuhkan, Kebutuhan tranfusi darah pasien ditentukan oleh dokter dengan melihat rekam medis pasien. Informasi mengenai jenis golongan darah dan rhesus sangat penting diketahui dalam proses transfusi darah. Aktivitas donor darah merupakan kewajiban setiap masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap orang lain. Banyak orang yang tidak tahu tentang manfaat donor darah bagi kesehatan. Untuk mencapai suplai darah yang adekuat, sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi donor darah (Wardati, 2019).

Sosialisasi, edukasi, dan arahan mengenai kesesuaian donor kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang memberikan beragam manfaat pada instansi terkait. Salah satunya adalah memudahkan Unit Transfusi Darah dan Unit Donor Darah untuk mendapatkan Donor darah sukarela. Sebelum melakukan kegiatan donor darah, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah syarat-syarat untuk menjadi pendonor darah, diantaranya: 1) Sehat secara fisik, 2) Berusia 17 – 66 tahun, 3) Berat badan lebih dari 45 kg, 4) Suhu tubuh di antara 36,6-37,5 ° C, 5) Nilai tekanan darah normal atau berkisar antara 90/60–120/80 mmHg, 6) Kadar hemoglobin sekitar 12,5-17 g/dL dan tidak lebih dari 20 g/dL (Santi Triwijaya, 2021).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan kesesuaian donor darah dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juni 2023, dimulai pada pukul 13.00 s.d. 15.00 WITA, lokasi kegiatan ini di lingkungan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan PKM

Sasaran dari kegiatan ini adalah Masyarakat setempat Kecamatan Mappakasunggu. Keberhasilan dari kegiatan PKM ini ditandai dengan tingkat kepaahaman masyarakat terhadap kesesuaian donor setelah dilakukan sosialisasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Aula yang dihadiri oleh dosen Teknologi Bank Darah, Mahasiswa, dan Masyarakat setempat. Rangkaian proses dimulai dari pembukaan oleh kepala dusun dan dilanjutkan penyuluhan tentang kesesuaian donor (Gambar 2).



Gambar 2. Penyuluhan Kesesuaian donor

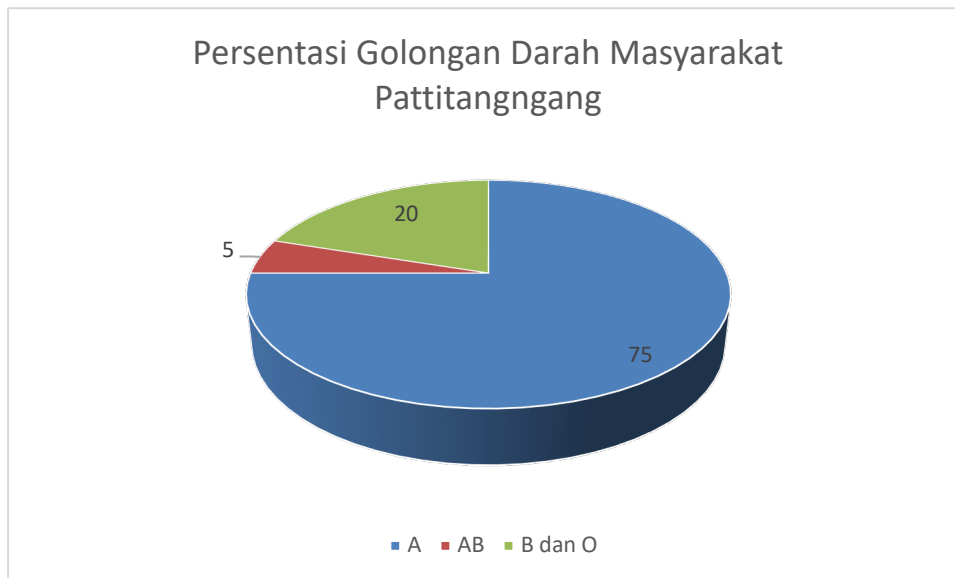
Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan tentang kesesuaian donor yaitu strategi rekrutmen tepat yang dapat diterapkan di masyarakat setempat. Strategi yang tepat merupakan kunci keberhasilan rekrutmen donor. Tujuan edukasi tentang kesesuaian donor itu adalah untuk merubah pemahaman dan perilaku masyarakat dalam hal: 1) pentingnya mendonasikan darah secara sukarela dan teratur, 2) perilaku berisiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah, 3) Rekrutmen donor ditujukan di wilayah pendonor dengan kelompok risiko rendah (Wafiq, 2022).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa pemeriksaan yang berhubungan dengan kesesuaian donor diantaranya pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan Hb dan pemeriksaan golongan darah (Gambar 3).



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan

Masyarakat sangat antusias pada saat dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan, jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi pada kegiatan ini sebanyak 29 orang. Golongan darah yang dimiliki oleh setiap orang berbeda karena adanya antigen di dalam darah. Sifat dari golongan darah ini dipengaruhi oleh keturunan karena gen dari orang tua merupakan penyumbang terbesar dalam menentukan keberadaan antigen pada anaknya. Berdasarkan data yang didapatkan Sebagian besar masyarakat bergolongan darah A dan minoritas bergolongan darah AB (Saha, 2022). Persentasi golongan darah masyarakat pattitangngang disajikan dalam diagram di bawah ini (Gambar 4).



Gambar 4. Persentasi Golongan Darah Masyarakat Pattitangngang

Keberadaan donor darah sangat dibutuhkan, Pemeriksaan silang harus dilakukan walaupun golongan darah pasien dengan golongan darah donor sama. Jika pada pemeriksaan silang tidak terdapat kelainan maka darah donor diberikan kepada pasien. Bila pemeriksaan silang ditemukan perbedaan maka perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya informasi pra donasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam kesesuaian donor. Saran yang dapat di berikan yaitu perlunya edukasi lanjutan kepada masyarakat mengenai kesesuaian dan monitoring program pasca kegiatan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada tim dosen Program Studi D-III Teknologi Bank Darah yang turut terlibat langsung dalam pelaksanaan pengabdiaan ini. Ucapan terima kasih pula kepada Bapak Direktur Politeknik Kesehatan Megarezky dan Kepala LPPM yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan demi terlaksananya kegiatan ini. Dan ucapan

terima kasih kami kepada Kepala Dusun Di Lingkungan Pattitangngang, Kecamatan Mappakasunggu, Kab. Takalar dan masyarakat setempat atas kesediaannya menerima kami dan turut dalam kegiatan PKM ini.

Referensi

- Putri, A. S. (2022). Produksi Darah Dan Karakteristik Pendonor Darah . *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1-23.
- Saha, S. (2022). Analyzing the blood bank service quality from Indian An Empirical Evidence . 58-61.
- Santi Triwijaya, A. D. (2021). Penyuluhan Kesehatan dan Donor Darah Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Pencegahan COVID-19. *JPP IPTEK*, 25-34.
- Wafiq. (2022). Gambaran Kepuasan Pendonor Darah terhadap Pelayanan Petugas Seleksi . *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, 54-63.
- Wardati, N. A. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Donor Darah di Unit Transfusi Darah Rs Dr. *MPPKI*, 181-185.